

**SOSIALISASI PROGRAM PENGENDALIAN HAMA MELALUI
TEKNOLOGI *YELLOW TRAP* DI DESA PANCA DESA
DI KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
BAYU ABIDI**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**SOSIALISASI PROGRAM PENGENDALIAN HAMA MELALUI
TEKNOLOGI *YELLOW TRAP* DI DESA PANCA DESA
DI KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

BAYU ABIDI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Serjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2025**

MOTTO :

“Maka nikmat Tuhan manakah yang kamu dustakan?”

(Q.S Ar – Rahman: 13)

Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- *Ibunda (Basimah) dan Ayahanda (Saronno) tercinta terimakasih atas dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan. Terimakasih atas jerih payah kalian untuk menyekolahkanku sampai sejauh ini. Taklupa pula kepada adik (Sabrina Al husna) yang selalu mendukung setiap langkahku berpijak.*
- *Sahabatku Hafidin, Dicky , Raply, Deko, Wanda, Bima, Anton dan Keluarga besar Agribisnis angkatan 2020, terimakasih atas kenangan bersama kalian semasa perkuliahan.*
- *Keluarga Besar HIMAGRI dan Almamater Hijau tercinta.*

RINGKASAN

BAYU ABIDI Sosialisasi Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi *Yellow Trap* di Desa Panca Desa di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh Ir. **RAFEAH ABUBAKAR, M.Si** dan **MUHAMMAD SIDIK, SP., M.Si**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sosialisasi Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi *Yellow Trap* di Desa Panca Desa di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang pada bulan Oktober 2024 - Januari 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dekriptif kualitatif, Metode penarikan contoh dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah penyajian data, reduksi data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian Sosialisasi Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi *Yellow Trap* di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yaitu bahwa petani telah menguji coba pada tanaman mereka selama satu priode penanaman ,tapi tidak efektif dikarenakan faktor luas lahan, iklim dan minat .mengakibatkan petani lebih memilih menggunakan pestisida yang teruji hasilnya . Kemudian tahapan kegiatan sosialisasi program pengendalian hama melalui teknologi *Yellow Trap* dalam pembinaannya ke petani dengan penyuluhan yaitu penyuluh menggunakan tiga tahap cara yaitu ,pelatihan, pendampingan dan diskusi di Desa Panca Desa .

SUMMARY

BAYU ABIDI Socialization of Pest Control Program Through *Yellow Trap* Technology in Panca Desa Village in Air Kumbang District, Banyuasin Regency (Supervised by **Ir. RAFEAH ABUBAKAR, M.Si** and **MUHAMMAD SIDIK, SP., M.Si**).

This study aims to determine the Socialization of Pest Control Programs Through Yellow Trap Technology in Panca Desa Village in Air Kumbang District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Panca Desa Village, Air Kumbang District in October 2024 - January 2025. The research method used is a qualitative descriptive method. The sampling method in this study was carried out intentionally. The data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The data processing methods used are data presentation, data reduction and drawing conclusions or verification. The results of the study of the Socialization of Pest Control Programs Through Yellow Trap Technology in Panca Desa Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, namely that farmers have tested their plants for one planting period, but it is not effective due to factors of land area, climate and interest. resulting in farmers preferring to use pesticides that have proven results. Then the stages of socialization activities for the pest control program through Yellow Trap technology in its development to farmers with counseling, namely the counselor uses three stages of methods, namely training, mentoring and discussion in Panca Desa Village.

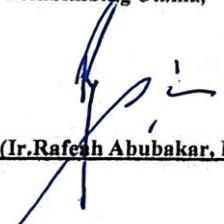
HALAMAN PENGESAHAN

**SOSIALISASI PROGRAM PENGENDALIAN HAMA
MELALUI TEKNOLOGI *YELLOW TRAP* DI DESA
PANCA DESA DI KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

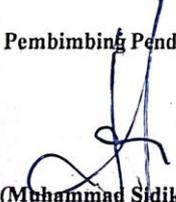
Oleh
Bayu Abidi
412020004

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 29 April 2025

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafesh Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Muhammad Sidik, SP., M.Si)

Palembang, 8 Mei 2025

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang




(Dr. Hermizuryani S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : BAYU ABIDI
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuasin 15 April 2002
Nim : 412020004
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Univ. Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 April 2025



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Sosialisasi Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi *Yellow Trap* di Desa Panca Desa di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”,

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pembimbing utama Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan pembimbing pendamping Bapak Muhammad Sidik, SP., M.Si. yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih banyak kekuarangan dan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, Mei 2025

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

Bayu abidi dilahirkan di Desa Nusa Makmur pada tanggal 15 April 2002 merupakan anak pertama dari 2 barsaudara, Ayahanda Saronu dan Ibunda Basimah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Madrasah Ibtidayah Desa Nusa Makmur pada tahun 2013 , Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Air Kumbang pada tahun 2016. Sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Air Kumbang pada tahun 2019

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2020 dan mengambil Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan Magang di Kantor Badan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Cintamanis Baru pada tahun 2023 dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke -60 di Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing pada tahun 2023.

Pada bulan Oktober 2024 – Januari 2025. Penulis melakukan penelitian di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dengan judul “ Sosialisasi Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi *Yellow Trap* Di Desa Panca Desa Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Skripsi Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Konsepsi Program pertanian	13
2.2.2 Konsepsi Sosialisasi	14
2.2.3 Konsepsi <i>Yellow Trap</i>	15
2.2.4 Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	16
2.2.5 Konsepsi Tanggapan Petani.....	22
2.3 Model Pendekatan	24
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	24
BAB III METODOLOGI SKRIPSI	26
3.1 Tempat dan Waktu	26
3.2 Metode Penelitian	26
3.3 Metode Penarikan Contoh	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Pengolahan Data dan Metode Analisis Data.....	28
3.6 Menarik Kesimpulan	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.1.1 Gambaran Umum Teknologi <i>Yellow Trap</i>	29
4.1.2 Identitas Informan	30
4.1.3 Tanggapan Petani Terhadap Kegiatan Sosialisasi Program pengendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	34
4.1.4 Tahapan Kegiatan Sosialisai Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	36
4.2 Pembahasan	40

4.2.1 Tanggapan Petani Terhadap Kegiatan Sosialisasi Program Penendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	40
4.2.2 Tahapan Kegiatan Sosialisai Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Skripsi Terdahulu Sejenis	9
2. Identitas Informan Pendukung Berdasarkan Umur.....	32
3. Hasil Wawancara Mengenai Tanggapan Petani Terhadap Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	54
4. Hasil Wawancara dengan Penyuluh Mengenai Tahapan Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sosialisasi Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	24
2. Denah Daerah Desa Panca Desa	52
3. Dokumentasi Penelitian	57
4. Keterangan Selesai Penelitian	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Daerah Desa Panca Desa	52
2. Identitas Informan Di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	53
3. Hasil Wawancara Mengenai Tanggapan Petani Terhadap Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	54
4. Hasil Wawancara Dengan Penyuluh Mengenai Tahapan Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Hama Melalui Teknologi <i>Yellow Trap</i>	56
5. Dokumentasi penelitian	57
6. Keterangan selesai penelitian	60

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau-pulau di Indonesia. Kekayaan sumber daya alam di Indonesia seharusnya dapat menjadi peluang untuk mengembangkan sektor pertanian, sehingga dapat menopang kehidupan masyarakat yang lebih baik (Retno, 2017).

Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan dan bahan baku industri domestik, menggalakkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, dan mempromosikan kesetaraan dalam berusaha. Data dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2019) menunjukkan bahwa subsektor tanaman pangan memiliki peran penting dan strategis karena memengaruhi kehidupan sehari-hari sebagian besar penduduk Indonesia, terutama dari segi ekonomi petani.

Selaras dengan pandangan tersebut, pembangunan pertanian tidak hanya bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi semata, melainkan juga untuk meningkatkan kualitas manusia, khususnya petani, yang harus aktif terlibat dalam proses pembangunan. Peningkatan kualitas individu akan memengaruhi Sosialisasi pembangunan, memastikan petani aktif terlibat dan menikmati hasilnya. Tujuan pembangunan pertanian termasuk peningkatan pendapatan dan standar hidup petani, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan ketahanan pangan. Pembangunan pertanian erat kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia, terutama petani, yang merupakan pelaku utama dalam mengembangkan sektor ini. Petani perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman.

Sosialisasi secara umum adalah usaha memasukkan nilai-nilai

kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok, dalam hal ini sosialisasi bisa dikatakan sama dengan penyuluhan. Penyuluhan itu sendiri adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.

Program penyuluhan pertanian adalah rencana tentang kegiatan penyuluhan pertanian yang memadukan aspirasi petani-nelayan dan masyarakat pertanian dengan potensi wilayah dan program pembangunan pertanian yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah-masalah dan alternatif pemecahannya, serta cara mencapai tujuan yang disusun secara partisipatif, sistematis, dan tertulis setiap tahun. (Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian No. 56 tahun 1996 dan No. 301/KPTS/LP.120/4/96).

Aktivitas penyuluhan pada pembangunan pertanian berperan sebagai penghubung antara yang dijalankan oleh petani dengan pengetahuan serta teknologi pertanian yang selalu berkembang. Supaya petani bisa mendukung kemajuannya sendiri, maka petani membutuhkan dukungan maupun inovasi dibidang pertanian. Inovasi tersebut dapat diperoleh petani melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh penyuluh pertanian dalam rangka untuk mewujudkan tugas dari seseorang penyuluh pertanian yaitu membantu petani supaya petani-petani beserta keluarganya mampu menolong dirinya sendiri. Oleh karena itu, penyuluh pertanian menempati posisi yang penting sebagai peran perubahan untuk kemajuan petani dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian, sebab penyuluh pertanian yang turun langsung mendampingi petani.

Penyuluh pertanian ialah agen perubahan untuk perilaku petani, ialah mendorong petani mengubah perilakunya menjadi petani dengan berkemampuan yang lebih baik serta bisa mengambil keputusan sendiri, yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang maju serta lebih baik. Melalui

peran penyuluh pertanian, petani diharapkan menyadari akan kebutuhannya, melakukan peningkatan kemampuan diri, serta dapat berperan pada masyarakat dengan lebih baik, serta bisa meningkatkan ketahanan pangan bagi keluarga, masyarakat, bangsa serta negara. Peranan penyuluh pertanian menjadi agen perubahan yaitu mendorong petani untuk melakukan perubahan-perubahan inovatif yang lebih terarah serta maju pada perubahan-perubahan itu sendiri. Perubahan yang dibutuhkan oleh penyuluh pertanian ialah perubahan pengetahuan, ketrampilan, perilaku serta motif tindak petani. Adapun peranan penting untuk kemajuan petani dengan cara membina petani agar bisa maju dan membuat perubahan yang jauh lebih baik lagi. Pengendalian hama terpadu adalah pengendalian yang dilakukan untuk menekan penggunaan pestisida sintetik dipertanaman. Pengendalian hama terpadu (PHT) dilakukan secara fisik, mekanik, pergiliran dan rotasi tanaman lebih bersifat ramah lingkungan. Salah satu upaya pengendalian hama terpadu pada pertanaman adalah dengan menggunakan perangkap likat kuning *Yellow Trap*.

Hama adalah organisme yang dianggap merugikan dan tak diinginkan dalam kegiatan sehari-hari manusia. Walaupun istilah "hama" dapat digunakan untuk semua organisme, tetapi istilah ini paling sering dipakai hanya kepada hewan. Hama (Serangga pengganggu tanaman) umumnya tertarik dengan cahaya, warna, aroma makanan atau bau tertentu, dimana warna yang disukai serangga biasanya warna-warna kontras seperti warna kuning cerah. Inilah yang menjadi dasar dibuatnya perangkap likat kuning dengan menggunakan plastik, botol ataupun kertas yang dilapisi dengan perekat agar hama tidak bisa terbang dan mati. Manfaat utama perangkap warna ini adalah untuk monitoring keberadaan hama di sekitar tanaman. Hama yang tertangkap pada *Yellow Trap* dapat dijadikan acuan dalam pengendalian.

Misal hama yang banyak ditangkap adalah lalat buah, maka pengendalian dapat difokuskan pada lalat buah. Ketika hama terperangkap telah memenuhi sebagian besar permukaan perangkap atau 15 hari setelah pemasangan, maka perlu dilakukan penggantian dengan perangkap yang baru, dengan cara melepaskan plastik dan menggantikannya dengan plastik yang

baru dan diolesi lem perekat begitu seterusnya hingga tanaman habis masa panennya (Dinas Pertanian Dan Pangan).

Teknologi modern yang digunakan dalam bidang pertanian memudahkan petani berbudidaya sehingga kegiatan berusaha tani berjalan lebih efisien. Selain itu, teknologi tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi petani milenial agar mau terjun ke dunia pertanian. Teknologi pertanian adalah alat, cara atau metode yang digunakan dalam mengolah atau memproses input pertanian sehingga menghasilkan output atau hasil pertanian yang berdaya guna dan berhasil guna baik berupa produk bahan mentah, setengah jadi maupun siap pakai.

Yellow Trap merupakan salah satu metode pengendalian dari hama serangan berbasis fisik. Metode ini menggunakan bahan aktif yang dapat mengundang hama serangan untuk masuk ke perangkap, sehingga dapat mengurangi proses reproduksi dari hama serangan keunggulan menggunakan *Yellow Trap*, teknologi ini ramah lingkungan, karena tidak menggunakan bahan Kimia pada tanaman dan lingkungan dan bahan yang digunakan murah dan mudah diperoleh serta cara pembuatannya cukup mudah

Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di wilayah Provinsi Sumatera Selatan tepatnya berada di Kabupaten Banyuasin. Luas wilayah Kecamatan Air Kumbang yaitu 35.556 Haktar membentang sepanjang jalan impres, Landas Desa Sido Makmur sampai ke AK. Bakti dengan jumlah desa sebanyak 16 Desa dan jumlah penduduk mencapai 27.952 jiwa, Desa Panca Desa adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan, Indonesia.

Selanjutnya di Kecamatan Air Kumbang terdapat 13 (Tiga belas) orang tenaga penyuluh pertanian yang terdiri dari sepuluh orang penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), tiga orang penyuluh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Kemudian di Kecamatan Air Kumbang terdapat Gabungan Kelompok Tani yang disetiap desa terdiri sebanyak 2-4 kelompok yang setiap anggotanya berjumlah 15-30 orang. Untuk di Desa Panca Desa terdapat 1 orang penyuluh. Menurut informasi yang diperoleh pada saat

pelaksanaan prasarvei, kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Air Kumbang dilakukan melalui pendekatan dengan cara penyuluh melakukan pertemuan kepada petani dengan menggunakan metode anjungsana, konsultasi dan terjun langsung ke lapangan.

Masyarakat di Desa Panca Desa moritas bekerja sebagai petani sawit karet dan menanam sayuran didesa ini cukup memiliki banyak lahan pertanian terbanyak diantara desa lain yang ada di Kecamatan Air Kumbang oleh karena itu di pilih sebagai desa contoh untuk pengenalan pengendalian hama dengan metode terbaru yaitu dengan metode berbasis fisik bisa di sebut dengan *Yellow Trap*. Teknologi ini masih bilang sangat baru dan awam ditelingga para petani khususnya di daerah Air Kumbang itu sendiri dalam tahap ini para petugas di BPTPH menjadikan Desa Panca desa sebagai sample di karenakan adanya tanaman cabai dengan luas 1 hektar milik perorangan sehingga di pilih sebagai desa contoh dan yang pertama di lakukan pengenalan teknologi ini dan akan di lihat Tanggapan para petani akan teknologi terbaru, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Sosialisasi Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi *Yellow Trap* Di Desa Panca Desa di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tanggapan Petani Terhadap Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi *Yellow Trap* ?
2. Bagaimana Tahapan Kegiatan Sosialisasi Program Pengendalian Hama Melalui Teknologi *Yellow Trap* ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempelajari kegiatan sosialisasi program pengendalian hama melalui teknologi *Yellow Trap*
2. Untuk mempelajari bagaimana tanggapan petani terhadap kegiatan sosialisasi program pengendalian hama melalui teknologi *Yellow Trap*

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, peneliti ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dari skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2019). Data Subsektor Tanaman Pangan. [Online]. Available At: <https://www.bappenas.go.id>
- Ban, A. W. Van Den, & Hawkins, H. S. (1999). Agricultural Extension. Oxford: Blackwell Science.
- Dinas Pertanian Dan Pangan Jogja (2020) . Membuat Perangkap Likat Kuning <https://pertanian.jogjakota.go.id/detail/index/12974>
- Departemen Pertanian. (2009). Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Dinas Pertanian Dan Pangan. (N.D.). Teknologi Pengendalian Hama Terpadu. [Online]. Available At: <https://dinas pertanian pangan.go.id>
- Kahang, Marlenda. (2014). Partisipasi Petani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Peningkatan Produksi Sawi (Study Kasus: Kelompok Tani Sinar Harapan Dan Sinar Anugrah Kelurahan Kampung Enam Kecamatan Tarakan Timur). Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan
- Mario, Et Al. (2015). Partisipasi Berbasis Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian. Jurnal Pembangunan Pertanian, 10(2), 100-110.
- Retno, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Pengembangan Sektor Pertanian. Jurnal Agribisnis Indonesia, 12(3), 45-58.
- Mario, A., Et Al. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan: Konsep, Teori, Dan Praktik. Jakarta: Penerbit Mandiri.
- Putri, Chicka Anggita. Et Al. (2018). Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Dan Adopsi Pemupukan Padi Sawah Di Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Jurnal Agribisnis Terpadu
- Retno, A. (2017). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Pengembangan Sektor Pertanian Di Indonesia. Jakarta: Penerbit Nusantara.
- Siswanti, Despa. (2018). Partisipasi Petani Pada Pengelolaan Usahatani Dalam Upaya Pencapaian Pola Konsumsi Pangan Ideal (Studi Kasus Pada

Petani Sayur Cabai, Tomat Dan Kacang Panjang Di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang). Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian Malang

Saffaana, Et Al. (N.D.). Keunggulan Menggunakan Yellow Sticky Trap Dalam Pengendalian Hama Berbasis Fisik. [Online]. Available At: <https://www.agritechjournal.org>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan (SP3K). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40187/uu-no-16-tahun-2006>